

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI DESA POTO KECAMATAN MOYO HILIR KABUPATEN SUMBAWA**Arya Suarna^{1*)}, Sri Hindarti²**^{1*)}Universitas Islam MalangEmail: aryasuarna78@gmail.com²Universitas Islam MalangEmail: srihin@unisma.ac.id

*)Korespondensi

ABSTRAK

This study aims to (1) analyze the efficiency of rice farming in Poto Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Regency and (2) to determine the factors that affect rice production in Poto Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Regency. The sampling method in this study used the Proportional Area Random Sampling method, with a sample size of 75 farmers from a population of 300 farmers. Methods of data analysis using R / C ratio and analysis of Cobb Douglas function and using multiple linear regression with the help of Microsoft Excel and SPSS programs. The results of data analysis show that the average income obtained by rice farmers in Poto Village is IDR 17,016,000, the average total cost incurred is IDR 8,341,508, so the average income of rice farmers in Poto Village is IDR 8,674,492. . The results of the R / C Ratio analysis are 2.0, meaning that every Rp. 1 cost incurred by farmers will generate income of Rp. 2, hereby explaining that rice farming in Poto Village, Moyo Hilir District, Sumbawa Regency is efficient and profitable. The results of the Cobb Douglas function analysis using multiple linear regression showed that the land area, urea and ZA fertilizers had a significant effect on rice production. Meanwhile, the variables of seeds, pesticides and labor did not significantly influence rice production.

Keywords: Rice; Production; Farming; Income**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis efisiensi usahatani padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Proporsional Area Random Sampling, dengan jumlah sampel 75 petani dari populasi yang berjumlah 300 petani. Metode Analisis data menggunakan R/C Ratio dan analisis fungsi Cobb Douglas dan Menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh petani padi di Desa Poto sebesar Rp 17.016.000, rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 8.341.508, sehingga rata-rata pendapatan petani padi di Desa Poto sebesar Rp 8.674.492. Hasil analisis R/C Ratio 2,0, artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan petani akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2, dengan ini menjelaskan bahwa usahatani padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa adalah efisien dan menguntungkan. Hasil analisis fungsi Cobb Douglas menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa luas lahan, pupuk urea dan pupuk ZA berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan variabel bibit, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi.

Kata Kunci: *Nasi; Produksi; Usahatani; Pendapatan*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, minyak, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri. Salah satu komoditas pertanian di Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai salah satu kabupaten di Indonesia, Kabupaten Sumbawa masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi ini dapat dilaksanakan dengan optimal melalui keterlibatan masyarakat terutama para petani. Komoditas tanaman padi ini pula yang kini menjadi tumpuan hidup masyarakat petani yang ada di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. Luas areal pertanian di Desa Poto yaitu 1.379 ha, sedangkan luas pemukimannya adalah 13,67 km². Ini menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Desa Poto merupakan areal pertanian. Namun luas areal ini tidak sebanding dengan jumlah panen padi yang dihasilkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahataniya meningkat (Abd. Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti, 2007:158). Ilmu usahatani bisa diartikan juga sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output).

Pendapatan dalam usahatani merupakan penerimaan yang diperoleh petani setelah selesai proses produksi baik masih berwujud barang-barang hasil produksi maupun uang dari hasil penjualan hasil produksi tersebut. Menurut Soekartawi (2002:54) penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual produk. Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap ini umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit, contohnya pajak, sewa tanah, iuran pengairan, dan alat produksi. Biaya tidak tetap didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk produksi seperti tenaga kerja, bibit, pupuk, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dimana menggunakan pertanyaan yang terstruktur. Penelitian ini dilakukan di desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa. Dalam penentuan daerah penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*Purposive*) dengan penelitian selama 1 bulan mulai dari 10 November-10 Desember 2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan wilayah dimana masing-masing bagian terambil sampelnya secara acak. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 75 petani padi dianggap sudah mewakili dari seluruh petani yaitu sebanyak 300 petani padi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: R/C Ratio dan analisis fungsi Cobb-Dougllass dan menggunakan Regresi Linier Berganda. Analisis dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan program *SPSS*. Analisis *Revenue Cost Ratio* merupakan analisis yang melihat perbandingan antara penerimaan atau *revenue* (R) dan biaya atau *cost* (C). Efisiensi dalam suatu usaha memiliki tujuan yang bermanfaat bagi petani dan untuk mengetahui suatu ukuran efisien atau tidak efisien usahatani itu sendiri. Fungsi produksi digunakan dalam menjawab tujuan penelitian yang kedua adalah fungsi *Cobb-Dougllass* Yang dinormalkan dengan harga output.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya produksi usahatani padi merupakan nilai korbanan dari berbagai input selama proses produksi berlangsung dengan tujuan menghasilkan output. Semua pengeluaran dalam usahatani harus diperhitungkan sebagai biaya, sedangkan biaya finansial hanya nilai unsur produksi yang dibeli dari luar. Petani dapat memperkirakan apakah usaha yang dilakukan menguntungkan atau rugi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi/Ha/MT

Uraian	Jumlah (Rp/Ha)
Biaya Tetap	290.091
Biaya Variabel	8.051.417
Jumlah	8.341.508

Sumber: Hasil analisis Microsoft Excel

Tabel diatas menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani Padi di desa Poto sebesar Rp 8.341.508/ha dalam satu kali masa panen, dengan biaya tetap sebesar Rp 290.091/ha dan biaya variabel sebesar 8.051.417/ha. Rata-rata penerimaan usahatani padi per hektar di desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi/Ha/MT

Uraian	Jumlah (Rp/Kg/Ha)
Produksi	4.254
Harga	4.000
Penerimaan	17.016.000
Jumlah	17.016.000

Sumber: Hasil analisis Microsoft Excel

Dari tabel diatas diketahui bahwa besar penerimaan tergantung pada jumlah produksi dan harga jual. Di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir rata-rata produksi padi yang dihasilkan 4.254 kg/ha dengan harga jual 4.000/kg sehingga penerimaan yang diperoleh dalam usahatani padi yaitu sebesar Rp 17.016.000/ha dalam satu musim tanam.

Besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani dalam kegiatan usahatani padi di desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Petani Padi/Ha/MT

Uraian	Jumlah (Rp/Ha)
Penerimaan	17.016.000
Total Biaya	8.341.508
Pendapatan	8.674.492

Sumber: Hasil analisis Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi di desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa yang diterima oleh petani sebesar Rp 8.674.492/ha dalam satu musim tanam.

R/C Ratio adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha (*Revenue*) dengan total biaya (*Cost*). Dalam batasan nilai R/C Ratio dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak. Dari tabel diatas maka nilai R/C Ratio sebesar 2,0 artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan petani akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2. Maka dapat disimpulkan bahwa usahatani padi di Desa Poto Menguntungkan dan Efisien.

Upaya untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memepengaruhi produksi usahatani padi adalah menggunakan fungsi Cobb Douglas. Data yang diperoleh dari responden pada petani padi di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa setelah dilakukan analisis maka diperoleh hasil output analisis dengan bantuan alat program SPSS dengan persamaan sebagai berikut: $Y = -1,409 + 1,138 (\text{LnLahan}) + 0,496 (\text{LnBibit}) + 0,259 (\text{LnUrea}) + 1,037 (\text{LnZA}) - 0,138 (\text{LnVirtako}) + 0,245 (\text{LnTK})$.

Uji statistik koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variable dalam model menjelaskan keragaman produksi. Dari hasil analisis didapatkan nilai dari *Adjusted R Square* 0,923 yang artinya 92,9% produksi padi dipengaruhi oleh semua variable tersebut yaitu tenaga kerja, pupuk ZA, pestisida, pupuk urea, luas lahan dan bibit. Sedangkan untuk sisanya 7,1% dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

Analisis uji F digunakan untuk menganalisis uji keseluruhan terhadap produksi padi sebagai variable terikat dengan variable bebas yang terdiri dari luas lahan, bibit, urea, ZA, pestisida dan tenaga kerja. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh hubungan yang sangat nyata dengan tingkat signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 dimana menunjukkan variable bebas yaitu tenaga kerja, pupuk ZA, pestisida, pupuk urea, luas lahan dan bibit secara keseluruhan berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas variable independen. Berdasarkan nilai koefisien regresi dari masing-masing factor produksi maka dapat diketahui apakah dengan penambahan variable independen dapat meningkatkan atau menurunkan produksi padi. Jika nilai koefisien regresi bertanda positif maka akan meningkatkan keuntungan produksi padi, sedangkan apabila bertanda negative maka akan mengakibatkan penurunan produksi padi. Persamaan yang diperoleh dari hasil analisis dapat dijabarkan sebagai berikut: 1. Luas lahan menunjukkan hasil t hitung 20,17 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti variabel luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan dari nilai koefisien regresi sebesar 1,138 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% luas lahan akan meningkatkan produksi usahatani padi sebesar 1,138%. Luas lahan berpengaruh secara signifikan karena semakin besar luas lahan tanaman padi yang bisa ditanam akan semakin banyak sehingga produksi akan meningkat. 2. Bibit menunjukkan hasil t hitung sebesar 0,79 dengan tingkat signifikansi 0,432 sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,496. Benih tidak berpengaruh secara signifikan karena semakin besar penggunaan benih jika tidak memperluas luas lahan maka tidak akan meningkatkan produksi padi. 3. Pupuk urea menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,06 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti bahwa variabel urea berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,259 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% urea maka akan meningkatkan produksi padi sebesar 0,259%. Urea berpengaruh secara signifikan karena diduga

petani di desa Poto telah menggunakan pupuk urea dibawah optimal. 4. Pupuk ZA menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,14 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang berarti bahwa variabel pupuk ZA berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan dari nilai koefisien regresi sebesar 1,037 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% pupuk ZA maka akan meningkatkan produksi sebesar 1,037%. Pupuk ZA berpengaruh secara signifikan karena diduga petani di desa Poto menggunakan pupuk ZA dibawah optimal. 5. Pestisida menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,10 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,274 yang berarti bahwa variabel pestisida tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi. Sedangkan dari nilai koefisien regresi sebesar -0,138 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% pestisida akan menurunkan produksi padi sebesar 0,138%. Hal ini disebabkan karena petani di desa Poto melakukan pemberian pestisida melebihi optimal. 6. Tenaga kerja menunjukkan hasil t hitung sebesar 1,12 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,269 sehingga variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usahatani padi. Hal ini disebabkan karena petani di desa Poto mengeluarkan biaya tenaga kerja untuk produksi padi melebihi optimal sehingga mempengaruhi produksi padi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis efisiensi usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sebesar Rp 8.562.550 per hektar dalam satu musim tanam dengan nilai R/C Ratio 2,0 yang berarti bahwa dalam usahatani padi di desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa efisien untuk dikembangkan. 2. Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,923 yang artinya 92,9% produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan, bibit, urea, ZA, Pestisida dan tenaga kerja sehingga mempengaruhi pendapatan petani. Sedangkan untuk sisanya 7,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Hasil analisis fungsi Cobb Douglas menggunakan regresi dengan bantuan alat program analisis SPSS menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap produksi padi adalah luas lahan, urea dan pupuk ZA sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap produksi padi adalah bibit, pestisida dan tenaga kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis berhasil menyelesaikan skripsi. Penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bimbingan, serta masukan yang sangat bermanfaat dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi. Hanya sekedar kalimat terima kasih dan doa yang bisa penulis berikan atas segala sesuatunya. Semoga segala amal baik dan bantuan semua akan mendapatkan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Moehar, Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus)*. Jakarta :Penebar Swadaya.
- Mosher, AT. 1997. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta: CV. Yasaguna.
- Moehar, Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Soekartawi, 1993. *Risiko dan Ketidakpastian Dalam Agribisnis*. Bpfe. Jakarta.
- Munzid, Sukron. 2009. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, Dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan*. Skripsi FE UNNES Semarang.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI-Press. 120 hal.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI-Press. 110 hal.

- Maulana, Ishaq dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Semiparamertik Spline*.
- Damayanti, Lien. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan, dan Kesempatan Kerja Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*.
- Mafor, Ilona Klivensi. 2015. *Analisis Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompasobaru*.